

# PENGARUH PROGRAM ADIWIYATA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTs AL-HIKAM JATIREJO DIWEK JOMBANG

**Bilhaq Ihyauddin**

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, Indonesia  
bilhaq.ihya@gmail.com

**Khoirul Umam**

Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia  
cakumam.71@gmail.com

**Burhanuddin Ridhwan**

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, Indonesia  
burhanuddin.ridlwan@gmail.com

**Abstract:** *Allah has sent down a word in Q.S Al-A'raf:56 which indicates the existence of the law of balance in nature that must be sought to preserve it. Now, environmental sustainability is beginning to be threatened due to the increasing number of humans. This will have consequences if it is not accompanied by reforestation and community indifference to the environment. Therefore, it is important for people to care about the environment so as not to feel the consequences of their actions. Based on this study, researchers took the following problem formulations: 1. How is the Adiwiyata Program at MTs Al-Hikam Jatirejo Diwek Jombang?, 2. How is the Character Education of Students at MTs Al-Hikam Jatirejo Diwek Jombang?, 3. How does the Adiwiyata Program affect Student Character Education at MTs Al-Hikam Jatirejo Diwek Diwek Jombang?. To answer this question, this study used *expost facto* quantitative methods and questionnaires. The sample used was 46 Learners. The research data were analyzed using Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 23. After a systematic study, it was found that there was a significant correlation between the Adiwiyata Program and Student Character Education based on SPSS calculations. Based on the analysis of studies conducted at MTs Al-Hikam Jatirejo Jombang, the value of  $t$  (8.836) is greater than the tabulation (2.015) and the level of significance (0.048) is smaller than 0.05. This led to the rejection of  $H_0$  and the acceptance of the  $H_a$  hypothesis, with some aspects of the madrasah in line with existing theories. Thus, this study concluded that there is a significant influence between the Adiwiyata Program and Student Character Education at MTs Al-Hikam Jatirejo Jombang.*

**Keyword:** *Adiwiyata Program, Student Character.*

**Abstrak:** Allah telah menurunkan firman di Q.S Al-A'raf:56 yang memberikan perintah adanya hukum keseimbangan dalam alam yang harus diusahakan untuk menjaga kelestariannya. Kini, kelestarian lingkungan mulai terancam karena bertambahnya jumlah manusia. Ini akan menimbulkan akibat jika tidak diiringi dengan reboisasi dan ketidakpedulian masyarakat terhadap

lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk peduli dengan lingkungan agar tidak merasakan akibat dari tindakannya. Bersumber pada kajian tersebut peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh Program Adiwiyata terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik di MTs Al- Hikam Jatirejo Diwek Diwek Jombang?. Untuk menjawab pertanyaan ini, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *eks post facto* dan angket. Sampel yang digunakan adalah 46 Peserta Didik. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 23. Setelah dilakukan kajian secara sistematis, diperoleh hasil bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara Program Adiwiyata dengan Pendidikan Karakter Siswa berdasarkan perhitungan SPSS. Berdasarkan analisis kajian yang dilakukan di MTs Al-Hikam Jatirejo Jombang diperoleh nilai  $t$  (8,836) lebih besar dari tabulasi (2,015) dan tingkat signifikansi (0,048) lebih kecil atau kurang dari 0,05. Hal ini menyebabkan penolakan terhadap  $H_0$  dan diterimanya hipotesis  $H_a$ , dengan beberapa aspek dari pihak madrasah sejalan dengan teori yang ada. Dengan demikian, kajian penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Adiwiyata dengan Pendidikan Karakter Siswa di MTs Al-Hikam Jatirejo Jombang.

**Kata Kunci:** Program Adiwiyata, Karakter Peserta Didik.

## Pendahuluan

Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia tercermin dalam kegiatan pendidikan di madrasah, sebagaimana diakui dan diwujudkan oleh Pembukaan Undang-Undang Dasar. ialah Mendidik dan meningkatkan pengetahuan masyarakat. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia telah mengimplementasikan berbagai upaya, inovasi, dan integrasi teknologi dalam sistem pendidikan. Saat ini, Indonesia menghadapi berbagai bencana akibat perlakuan manusia terhadap lingkungan sekitarnya. Banyak tindakan manusia yang secara langsung atau tidak langsung menyebabkan gangguan terhadap lingkungan, seperti contoh kondisi nyata di masyarakat Indonesia yaitu kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungannya.

Dampak nyata terlihat jelas adalah kerusakan lingkungan akibat akumulasi sampah, terutama plastik, dengan mayoritas berasal dari perilaku masyarakat yang masih kurang peduli terhadap lingkungan. Hal ini menandakan perlunya pendekatan pendidikan yang lebih terkait dengan

lingkungan alam untuk mengatasi permasalahan ini. Program Adiwiyata yang masih sedikit madrasah memakainya. Bagi Abdulah dan Halima pengetahuan lingkungan wajib diberikan kepada masyarakat dengan tujuan menjaga dan melestarikan lingkungan. Baginya, dalam memberikan pengetahuan lingkungan ialah strategi yang baik guna tingkatkan pelestarian lingkungan lewat pembelajaran lingkungan dengan membiasakan kebutuhan di wilayah lingkungannya.<sup>1</sup>

Melalui penerapan Program Adiwiyata yang tercantum sesuai dengan Permen Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013, Madrasah Adiwiyata telah menjunjung tinggi nilai-nilai kepedulian dan keberlanjutan lingkungan. Dengan mengadopsi Program Adiwiyata, madrasah ini berhasil menciptakan lingkungan yang ramah lingkungan dan berbudaya lingkungan yang menjadi bagian dari upaya mewujudkan komitmen peduli terhadap lingkungan.<sup>2</sup> Dalam lingkungan madrasah yang berbasis Adiwiyata, peserta didik didorong untuk mempelajari dan mengintegrasikan budaya berwawasan lingkungan. Tujuan utamanya adalah menciptakan masyarakat madrasah yang memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan serta mampu aktif berkontribusi dalam upaya pelestarian alam.<sup>3</sup>

Adiwiyata adalah sebuah program yang disusun dan dicanangkan oleh pemerintah sebagai pengganti madrasah berbasis lingkungan. Madrasah Adiwiyata adalah lembaga pendidikan yang secara aktif peduli terhadap lingkungan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 2 Tahun 2009. Program Adiwiyata, sebagai bagian dari inisiatif

---

<sup>1</sup> Sharifah Intan Sharina Syed Abdullaha dan Lilia Halima, "Development of instrument measuring the level of teacher's pedagogical content knowledge (PCK) in Environmental Education," *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 9 (2010), (174–78).

<sup>2</sup> Dkk. Ali Mustadi, *Teori Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, 1 edisi. (Yogyakarta: UNY Press, 2018), (117).

<sup>3</sup> Shinta, A., Dkk. (2019). *Penguatan Pendidikan Pro-Lingkungan Hidup di Sekolah-Sekolah Untuk Meningkatkan Kepedulian Generasi Muda Pada Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: BEST Media.

nasional, ditinjau dan diawasi oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup guna mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup.<sup>4</sup> Program ini bukanlah sekadar kompetisi, tetapi lebih sebagai bentuk apresiasi terhadap pemahaman dalam lingkungan, baik dalam konteks kelas maupun kegiatan berbasis lingkungan madrasah, yang dinilai oleh tim Adiwiyata nasional.

MTs Al-Hikam Jatirejo Jombang merupakan madrasah dari banyak madrasah yang mendapatkan penghargaan madrasah Adiwiyata mandiri, dalam perjalanannya MTs Al-Hikam Jatirejo Jombang diawali pada tahun 2015, Dengan penuh perhatian dalam menyusun lingkungan madrasah dan mempersiapkan seluruh kebutuhan administrasinya, Program Adiwiyata MTs Al-Hikam Jatirejo Jombang berhasil mencapai prestasi juara dalam berbagai perlombaan yang berhubungan dengan pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan.

Dengan melaksanakan program pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan harapan dan meningkatkan kualitas generasi muda dari berbagai latar belakang, kita dapat secara efektif mengurangi kasus budaya dan karakter yang menghambat perkembangan bangsa. Walaupun dampaknya mungkin tidak terasa secara langsung, namun perubahan tersebut akan memiliki daya tahan dan akibat yang signifikan di masyarakat.<sup>5</sup> Pentingnya memberikan pendidikan karakter segera diakui, karena karakter melibatkan akhlak, tabiat, sifat, dan kepribadian seseorang yang terbentuk melalui internalisasi berbagai kebajikan. Kebajikan ini digunakan sebagai panduan dalam cara pandang, sikap, berpikir, dan bertindak. Beberapa kebajikan penting seperti jujur, berani

---

<sup>4</sup> Aprilianto dan Arief, "Sekolah Adiwiyata Dalam Dimensi Karakter Dan Mutu Pendidikan." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 6, Nomor 1, (2019), (776-783).

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*. (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010), (1).

bertindak, dapat dipercaya, dan menghormati orang lain, membentuk dasar bagi meningkatkan interaksi sosial dan kepribadian bangsa.<sup>6</sup>

Meskipun belum merata, upaya untuk meningkatkan pendidikan karakter dilakukan secara beragam di berbagai jenjang dan jalur pendidikan.<sup>7</sup> Pendekatan dalam melaksanakan pendidikan karakter bangsa Indonesia tidak berdiri sendiri, melainkan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan kebudayaan Indonesia ke dalam seluruh mata pelajaran yang diajarkan.

Judul dipilih oleh peneliti karena mereka menyadari bahwa kelestarian lingkungan terancam akibat pertumbuhan populasi manusia yang terus meningkat, menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem. Berkurangnya hutan sebagai penyedia oksigen yang mendukung kehidupan manusia dan penggantian lahan tersebut dengan pemukiman semakin berkontribusi pada ancaman terhadap kelestarian alam. Selain itu, penebangan ilegal pohon-pohon yang digunakan sebagai dekorasi rumah seperti meja dan ukiran juga menjadi ancaman serius bagi lingkungan, kecuali tindakan penghijauan dilakukan sebagai upaya perlawanan. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan telah menyebabkan situasi ini. Penting bagi masyarakat untuk memberikan perhatian utama pada menjaga lingkungan, karena jika tidak, mereka sendiri yang akan merasakan dampak dari tindakan mereka yang berpotensi menimbulkan masalah lingkungan. Hal ini dijelaskan dalam Firman-Nya tentang keseimbangan dan menjaga kelestarian lingkungan (khususnya manusia) dan makhluk lainnya; Allah SWT memperingatkan dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf (7):56 ::

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا لَّيِّنًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ

مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

---

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, (3).

<sup>7</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, (3).

*"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan"*<sup>8</sup>

Q.S. Al-A'raf:56 terdapat adanya kalimat *ba'da ishlaahibaa* menyatakan bahwa Allah telah memerintahkan keseimbangan dalam tatanan lingkungan hidup (alam) untuk dipelihara dengan baik. Ayat 56 juga melarang merusak bumi.

Dengan demikian, perumusan masalah yang diambil oleh peneliti adalah: Bagaimana pengaruh Program Adiwiyata terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik di MTs Al-Hikam Jatirejo Diwek Diwek Jombang?

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif *ex post facto* dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi penelitian ini terdiri dari lima puluh siswa yang berada di kelas VIII MTs Al-Hikam Jatirejo Diwek Jombang, dan sampel yang diambil sebanyak empat puluh enam siswa dipilih secara acak melalui metode *random sampling*. Pengolahan data dilakukan melalui sebuah aplikasi yang dikenal sebagai *Statistical Package For the Social Sciences* (SPSS) versi 23. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan angket. Dalam penelitian ini, digunakan skala Likert sebagai jenis skala pengukuran. Skala Likert berfungsi untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap variabel penelitian yang berkaitan dengan fenomena sosial tertentu.

Variabel independen pada penelitian ini adalah Program Adiwiyata, yang diamati secara langsung maupun tidak langsung di MTs Al-Hikam Jatirejo Diwek Jombang. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan informasi tentang Program Adiwiyata. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pendidikan Karakter Peserta Didik, yang diukur

---

<sup>8</sup> Al-wasim, *Al-Qur'an tajwid*, (Cet. 21; Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), (157).

menggunakan teknik angket. Angket yang digunakan berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pendidikan karakter peduli lingkungan dan kreatif dengan jawaban tertutup. Responden hanya dapat memilih salah satu jawaban dari opsi yang tersedia.<sup>9</sup>

Tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis meliputi uji normalitas, uji deskriptif, uji korelasi antar variabel, dan uji regresi. Untuk menguji hipotesis, uji signifikansi dihitung pada taraf signifikan 5%.

## Hasil Penelitian

### Program Adiwiyata

Dengan menggunakan sampel sebanyak 46 peserta didik dan 21 soal tentang Program Adiwiyata, hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa 18 item soal secara signifikan valid dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

*Tabel 1. Hasil uji validitas variabel Program Adiwiyata*

| No. Item Soal | $R_{Hitung}$ | $R_{Tabel}$ (5%) | Keterangan  |
|---------------|--------------|------------------|-------------|
| 1             | 0.349        | 0,291            | Valid       |
| 2             | 0.522        | 0,291            | Valid       |
| 3             | 0.464        | 0,291            | Valid       |
| 4             | 0.245        | 0,291            | Tidak Valid |
| 5             | 0.491        | 0,291            | Valid       |
| 6             | 0.490        | 0,291            | Valid       |
| 7             | 0.463        | 0,291            | Valid       |
| 8             | 0.303        | 0,291            | Valid       |
| 9             | 0.262        | 0,291            | Tidak Valid |
| 10            | 0.367        | 0,291            | Valid       |
| 11            | 0.396        | 0,291            | Valid       |
| 12            | 0.492        | 0,291            | Valid       |
| 13            | 0.146        | 0,291            | Tidak Valid |

<sup>9</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), (196).

|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 14 | 0.303 | 0,291 | Valid |
| 15 | 0.544 | 0,291 | Valid |
| 16 | 0.427 | 0,291 | Valid |
| 17 | 0.328 | 0,291 | Valid |
| 18 | 0.324 | 0,291 | Valid |
| 19 | 0.367 | 0,291 | Valid |
| 20 | 0.389 | 0,291 | Valid |
| 21 | 0.326 | 0,291 | Valid |

Pada tabel *Reliability Statistic* menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,703 dengan 21 pertanyaan. Dapat diartikan bahwa konstruk variabel Program Adiwiyata adalah reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,703 yang lebih besar dari 0,60.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas variabel Program Adiwiyata

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's             |            |
| Alpha                  | N of Items |
| .703                   | 21         |

### Karakter Peserta Didik

Dari hasil uji validitas dengan melibatkan 46 peserta didik dan 20 soal yang berkaitan dengan karakter peserta didik, disimpulkan bahwa terdapat 20 item soal yang valid dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , nilai perhitungan melebihi atau sama dengan nilai tabel, maka instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel Karakter Peserta Didik

| No. Item Soal | R <sub>Hitung</sub> | R <sub>Tabel (5%)</sub> | Keterangan |
|---------------|---------------------|-------------------------|------------|
| 1             | 0.435               | 0,291                   | Valid      |
| 2             | 0.359               | 0,291                   | Valid      |
| 3             | 0.347               | 0,291                   | Valid      |
| 4             | 0.335               | 0,291                   | Valid      |
| 5             | 0.354               | 0,291                   | Valid      |
| 6             | 0.515               | 0,291                   | Valid      |
| 7             | 0.295               | 0,291                   | Valid      |
| 8             | 0.313               | 0,291                   | Valid      |
| 9             | 0.346               | 0,291                   | Valid      |



|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 10 | 0.372 | 0,291 | Valid |
| 11 | 0.349 | 0,291 | Valid |
| 12 | 0.671 | 0,291 | Valid |
| 13 | 0.422 | 0,291 | Valid |
| 14 | 0.331 | 0,291 | Valid |
| 15 | 0.391 | 0,291 | Valid |
| 16 | 0.363 | 0,291 | Valid |
| 17 | 0.429 | 0,291 | Valid |
| 18 | 0.301 | 0,291 | Valid |
| 19 | 0.326 | 0,291 | Valid |
| 20 | 0.400 | 0,291 | Valid |

Pada tabel *Reliability Statistic* menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,694 dengan 20 pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa konstruk variabel Program Adiwiyata adalah reliabel karena dalam perhitungan statistik nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,694 yang lebih besar dari 0,60.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas variabel Karakter Peserta Didik

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's             |            |
| Alpha                  | N of Items |
| .694                   | 20         |

### Uji Deskriptif

Hasil dari *output* SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai Program Adiwiyata dari 46 responden memiliki nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 83, rata-rata Program Adiwiyata adalah 64.61. Nilai Karakter Peserta Didik dari 46 responden memiliki nilai minimum 49 dan nilai maximum 73, dan rata-rata Karakter Peserta Didik adalah 61.96.

Tabel 5. Hasil uji deskritif

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Program Adiwiyata      | 46 | 48      | 83      | 64.61 | 7.200          |
| Karakter Peserta Didik | 46 | 49      | 73      | 61.96 | 6.720          |

Valid N (listwise) 46

## Uji Korelasi Dua Variabel

Berdasarkan dari hasil perhiungan *output* SPSS diatas menunjukkan nilai koefisien korelasi antara Program Adiwiyata dan Karakter Peserta Didik adalah 0.048. Berada diantara 0,40 - 0,599, ini berarti memiliki tingkat hubungan yang sedang. Pada kolom Sig. (2-Tailed) sebesar  $0,048 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima yang berarti terdapat hubungan yang sedang dan signifikan antar Program Adiwiyata dengan Karakter Peserta Didik di MTs Al-Hikam Jatirejo Jombang.

Tabel 6. Hasil uji korelasi dua variabel

|                        |                     | Correlations      |                        |
|------------------------|---------------------|-------------------|------------------------|
|                        |                     | Program Adiwiyata | Karakter Peserta Didik |
| Program Adiwiyata      | Pearson Correlation | 1                 | -.293*                 |
|                        | Sig. (2-tailed)     |                   | .048                   |
|                        | N                   | 46                | 46                     |
| Karakter Peserta Didik | Pearson Correlation | -.293*            | 1                      |
|                        | Sig. (2-tailed)     | .048              |                        |
|                        | N                   | 46                | 46                     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Mts Al-Hikam Jatirejo Diwek Jombang

Tabel 7. Hasil uji regresi linier

|       |                   | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
| Model |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)        | 79.619                      | 2.011      |                           | 39.590 | .000 |
|       | Program Adiwiyata | -.273                       | .031       | .800                      | 8.836  | .000 |

a. Dependent Variabel: Karakter Peserta Didik

---

Berdasarkan pada hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi sebesar 0,00. Angka  $0,00 < 0,05$  ini bermakna,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya adanya hubungan linier antar variabel Program Adiwiyata dengan Karakter Peserta Didik antara kedua variabel. Maka variabel Program Adiwiyata memang mempengaruhi Karakter Peserta Didik. Kesimpulannya model regresi diatas sudah benar dan layak. Berdasarkan pada tabel di atas kesimpulannya adalah:

- 1) Hubungan antara Program Adiwiyata dengan Karakter Peserta Didik sebesar 0.800 atau sangat kuat, searah dan signifikan.
- 2) Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Karakter Peserta Didik sebesar 64%.
- 3) Pengaruh variabel lain diluar model sebesar 36%.
- 4) Dan dari  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $8.836 > 2.015$

## **Pembahasan**

Mengacu pada konteks sebelumnya, aktivitas pembelajaran di madrasah menjadi bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sesuai dengan semangat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar yang menegaskan tentang pencerahan kehidupan bangsa. Program Adiwiyata sesuai dengan Permen Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2013, menyatakan bahwasannya madrasah Adiwiyata adalah madrasah yang peduli dan berbudaya lingkungan, di dalam madrasah ini terdapat Program Adiwiyata yang digunakan dalam mewujudkan madrasah yang peduli dan berbudaya lingkungan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Dkk. Ali Mustadi, *Teori Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, 1 edisi. (Yogyakarta: UNY Press, 2018), 117.

Program Adiwiyata memberikan masukan yang berharga dan memberikan evaluasi bagi MTs Al-Hikam Jatirejo Diwek Jombang dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan karakter peduli lingkungan dan kreatif. Tujuan dari program ini adalah mencapai perbaikan mutu pendidikan di madrasah tersebut dengan memperkuat pengaruh positif Program Adiwiyata bagi seluruh warga madrasah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa skor yang meliputi variabel independen dan variabel dependen. Pendidikan Karakter Peserta Didik sebagai variabel independen dan Program Adiwiyata sebagai variabel dependen. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa skor angket, dimana dalam penelitian ini melibatkan 46 peserta didik sebagai responden.

Merujuk pada hasil tabel 3.11 Uji deskriptif statistik, mengemukakan bahwa variabel Program Adiwiyata memperoleh nilai minimum 48, nilai maximum 83, nilai rata-rata 64.61, dan *standart deviation* sebesar 7.200. Variabel Karakter Peserta Didik memperoleh nilai minimum 49, nilai maximum 73, nilai rata-rata 61.96 dan standart defiasi sebesar 6.720. Dari hasil tersebut mendiskripsikan bahwa variabel Program Adiwiyata sangat terpengaruh oleh variabel Karakter Peserta Didik. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara Program Adiwiyata terhadap Karakter Peserta Didik di MTs Al-Hikam Jatirejo Diwek Jombang.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Program Adiwiyara Terhadap Karaker Peserta Didik di MTs Al-Hkam Jatirejo Diwek Jombang. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan tabel deskriptif statistik dapat dikemukakan bahwa nilai Program Adiwiyata dari 46 responden memiliki nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 83, nilai rata-rata Program Adiwiyata adalah 64.61, standart deviasi 7.200. Dan dari responden yang menjawab angket menunjukkan

kategori sangat baik dengan frekuensi 5 prosentase 11% Kategori baik frakuensi 32 prosetase 70%, dan cukup baik frekuensi 9 prosentase 19%. Prosentase secara umum Program Adiwiyata kelas VIII MTs Al-Hikam Jatirejo Jombang adalah sebesar 61.5%.

Berdasarkan tabel perhitungan deskriptif statistik dapat dikemukakan bahwa nilai Karakter Peserta Didik dari 46 responden memiliki nilai terendah 49 dan nilai tertinggi 73 nilai rata-rata karakter peserta didik adalah 61.96, standart deviasi 6.720. Dan dari responden yang menjawab angket menunjukkan kategori sangat baik dengan frekuensi 23 prosentase 50%, Kategori baik frakuensi 17 prosetase 37%, dan cukup baik frekuensi 6 prosenase 13%. Prosentase secara umum Karakter Peserta Didik kelas VIII MTs Al-Hikam Jatirejo Jombang adalah sebesar 61,9%.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di MTs Al-Hikam Jatirejo Jombang, Melihat dari  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$  yaitu ( $8.836 > 2.015$ ) dan melihat pada taraf signifikan yaitu ( $0.048 < 0.05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara Program Adiwiyata dengan Karakter Peserta Didik di MTs Al-Hikam Jatirejo Jombang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an al Karim  
Abdullaha, Sharifah Intan Sharina Syed, dan Lilia Halima. 2010. *Development of instrument measuring the level of teacher's pedagogical content knowledge (PCK) in Environmental Education*. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 9
- Al-wasim, 2013 *Al-Qur'an tajwid*, Cet. 21; Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Aprilianto, Rizki Nur, dan Ardian Arief. 2020. *Sekolah Adiwiyata Dalam Dimensi Karakter Dan Mutu Pendidikan*. TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an 6, no. 1.
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat

- Kurikulum. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- Mustadi Ali, Dkk. 2018. *Teori Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Diedit oleh Dinar Uji. 1 ed. Yogyakarta 55281: UNY Press.
- Nugraheni, Rini Ayu Sih. 2015. *Pengaruh Contextual Teaching And Learning (Ctl)*
- Purwanto. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto Ngalm. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Sharifah Intan Sharina Syed Abdullaha dan Lilia Halima. 2010 *Development of instrument measuring the level of teacher's pedagogical content knowledge (PCK) in Environmental Education*, Procedia - Social and Behavioral Sciences, 9.
- Shinta, A., Dkk. 2019. *Penguatan Pendidikan Pro-Lingkungan Hidup di Sekolah-Sekolah Untuk Meningkatkan Kepedulian Generasi Muda Pada Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: BEST Media.